

## UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA QS.AL- INSYIROH MELALUI METODE IQRA'

Napsah

SMP Negeri 20 Muaro Jambi

[napsah9@gmail.com](mailto:napsah9@gmail.com)

### ABSTRAK

Pelajaran Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki kepentingan tersendiri dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran di tingkat SMP, yaitu agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian tindakan ini adalah: a) bagaimana penerapan metode iqra' pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pada materi QS. At-Tiin? b) Bagaimanakah hasil metode iqra' terhadap peningkatan kemampuan membaca QS. At-Tiin?

Tujuan penelitian yang hendak diperoleh adalah untuk mendapatkan gambaran tentang: a) gambaran obyektif dari penerapan metode iqra' pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pada materi QS. At-Tiin. b) hasil metode iqra' terhadap peningkatan kemampuan membaca QS. At-Tiin

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan penelitian menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IX C SMP Negeri 20 Muaro Jambi. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, yaitu kondisi awal kemampuan siswa rata-rata belum memahami sepenuhnya tentang bacaan tajwid dan makharijul huruf, rata-rata kemampuan siswa mempunyai kemampuan sedang 75%, pada siklus I dapat ditingkatkan rata-rata menjadi 58,33 %, pada siklus II rata-rata kemampuan siswa menjadi 62,55%, pada siklus III rata-rata kemampuan siswa menjadi 91,67%. Simpulan dari penelitian ini adalah metode iqra' dapat berpengaruh positif terhadap Kemampuan Membaca QS. At-Tiin Kelas IX C SMP Negeri 20 Muaro Jambi.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca, Metode Iqro

### PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membentuk karakter siswa yang beriman dan berakhlak yang mampu mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Yang menjadi tantangan besar bagi guru adalah bagaimana siswa mampu menerjemahkan ajaran Islam dalam kehidupan, misalkan bagaimana seorang

siswa mampu membaca Al Qur’ana dengan baik dan fasih sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid. Kendala yang dihadapi biasanya antara lain, kecenderungan siswa sudah tidak mau lagi belajar membaca Al Qur’an selepas dia lulus SD/MI, ketika proses pembelajaran di SMP siswa akan dihadapkan pada materi-materi yang berhubungan dengan ayat-ayat Al Qur’an dan hadits, pada fase ini guru mengalami kesulitan dalam memberikan pembelajaran, itu akan nampak ketika siswa tidak bisa membaca Al Qur’an dengan baik dan bahkan juga ada yang tidak bisa membaca sama sekali. QS. At-Tiin menjadi salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX, dimana salah satu bentuk penilaiannya melalui membaca, dan tingkat keberhasilan pembelajaran dikatakan berhasil ketika hasil penilaian sesuai dengan indikatornya yaitu mampu membaca Qs. At-Tiin dengan baik dan fasih.

Dalam perkembangannya perilaku siswa yang kurang lagi memperdulikan pelajaran membaca Al Qur’an karena dipengaruhi oleh dua factor yang dominan yaitu antara lain : Factor internal (1) kurang mampunya siswa dalam membaca Al Qur’an, (2) tidak adanya dorongan dalam diri siswa untuk belajar membaca Al Qur’an, (3) tidak ada dorongan dari keluarga untuk belajar membaca Al Qur’an, (4) tidak adanya figure dalam diri siswa yang patut dicontoh misalkan dalam keluarga tidak ada satupun yang dapat membaca Al Qur’an. Factor eksternal (1) siswa bergaul dengan teman atau yang lainnya yang sama-sama kurang bisa membaca Al Qur’an, (2) lingkungan tidak mendukung misalkan tidak ada budaya membaca Al Qur’an, (3) derasnya arus informasi yang menjadikan tontonan menjadi tuntunan sedang tuntunan hanya dijadikan tontonan, (4) hilangnya budaya mengaji pada guru ngaji di musholla, (5) orang tua lebih mendorong anak untuk belajar hal-hal yang bersifat duniawi misalkan kursus, prifat hanya untuk pelajaran eksak saja

Berbagai cara penulis lakukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran Al Qur’an, namun kendala baik ketika dalam proses pembelajaran maupun dalam penilaian unjuk kerja siswa, masalah yang dihadapi adalah karena siswa tidak bisa membaca dengan baik. Disini kemudian penulis berusaha untuk merubah skema pembelajaran agar lebih menarik, bukan berarti pembelajaran yang dilaksanakan setiap pertemuan tidak menarik tetapi penulis berusaha untuk lebih menarik dari pada pembelajaran sebelumnya, salah satunya dengan melibatkan siswa itu sendiri melalui metode iqra’, dan kecenderungan siswa ternyata lebih terbuka. Salah satu kelas yang kemudian penulis angkat dalam penelitian ini adalah kelas IX C. pada kelas ini juga mengalami masalah yang sama yaitu kesulitan memahami bacaan Al Qur’an melalui membaca. Ketuntasan dalam pembelajaran kurang dari 80 %, sehingga pada KD ini tidak tuntas, sehingga indikator mampu membaca dengan baik dan fasih harus diulang. Penulis ingin mengetahui kendala apa yang menyebabkan KD ini tidak tuntas dan memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Dari Kontek Penelitian tersebut, maka penulis mengambil judul : “Upaya Guru meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an Surah At-Tiin bagi siswa Kelas IX C melalui metode Iqro’ ”.

Merujuk pada kontek penelitian di atas, permasalahan yang muncul dapat difokuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan metode Iqra’ terhadap KD QS. At-Tiin pada siswa Kelas IX C SMP Negeri 20 Muaro Jambi ? Bagaimanakah hasil yang diperoleh siswa kelas IX C SMP Negeri 20 Muaro Jambi pada KD QS. At-Tiin dengan diterapkannya metode Iqro’ ?

Berdasar atas perumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini antara lain : Memperoleh diskripsi obyektif tentang penerapan metode Iqra’ terhadap KD

QS. At-Tiin pada siswa Kelas IX C SMP Negeri 20 Muaro Jambi, Memperoleh diskripsi obyektif tentang hasil yang diperoleh siswa kelas IX C SMP Negeri 20 Muaro Jambi QS At-Tiin dengan diterapkannya metode Iqra'

Manfaat Penelitian **Bagi Siswa** : Proses pembelajaran lebih aktif, karena siswa ikut berperan dalam proses pembelajaran. Siswa lebih termotivasi untuk lebih giat belajar, Lebih fokus pada materi pembelajaran, yaitu membaca, Siswa lebih percaya diri karena diberikan peran dalam penyelenggaraan pembelajaran. **Bagi Guru** : Proses pembelajaran lebih menarik minat siswa karena guru fariatif dalam penggunaan metode Guru dapat lebih fokus dalam mengamati perkembangan belajar siswa, Tidak lagi dominan sebagai sumber belajar, sebaliknya guru menempatkan dirinya sebagai fasilitator, Dapat menghemat energy untuk proses pembelajaran berikutnya. **Bagi Sekolah** : a. Bagi sekolah merupakan penyempurnaan kurikulum dlam rangka menuju pembelajaran yang bermutu

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan ini tidak hanya dilakukan satu tahapan / langkah (siklus) kegiatan melainkan beberapa kali siklus kegiatan. Karena penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif, kolaboratif dan spiral yang memiliki tujuan untuk perbaikan system metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi. daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (acting), mengobservasi /pengamatan (observing), dan melakukan refleksi (reflekting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Dan dapat digambarkan sebagai berikut. **Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini disusun mencakup sema langkah tindakan secara rinci mulai dari rencana kegiatan mingguan (RKM) selanjutnya dibuat rencana kegiatan harian (RKM) dan langsung tema yang diajarkan, menyediakan media atau alat peraga untuk pengajaran, menentukan rencana pelajaran yang mencakup metode/ tehnik mengajar, mengalokasi waktu, serta tehnik observasi dan evaluasi.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat. Kegiatan yang dilaksanakan di kelas adalah pelaksanaan dari teori pendidikan dan tehnik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan hasilnya diharapkan dapat meningkatkan efektifitas.

### 3. Tahap Observasi

Kegiatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahapan ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, data yang akan dikumpulkan melalui observasi dan mengambil tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang di analisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan presentase. Dalam pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus bekerja sendiri tetapi guru dibantu oleh pengamat dari luar (sejawat/pakar)

#### 4. Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan (observasi) dari data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi apakah diperlukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam suatu keberhasilan PTK. Apabila hasil yang dicapai belum mencapai hipotesis tujuan maka dilaksanakan siklus kedua, ketiga dan seterusnya

#### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pada metode penelitian yang penulis gunakan dalam pengambilan data yaitu menggunakan metode observasi, tindakan, dan dokumentasi, maka setelah dilakukan penelitian. Penulis ingin melakukan tindakan dalam melakukan upaya meningkatkan kemampuan siswa membaca surat At-Tiin dengan metode iqra'. Dalam pelaksanaan tindakan ini adalah inti dari proses pembelajaran menurut rencana kegiatan harian yang disusun oleh guru, dapat dilihat dalam data pre tes yang disajikan sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ﴿١﴾ وَطُورِ سَيْنِينَ ﴿٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ ﴿٧﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ﴿٨﴾

Artinya :

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,
2. dan demi bukit Sinai,
3. dan demi kota (Mekah) ini yang aman,
4. sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),
6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.
7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?

Sebelum dilaksanakan siklus 1, penulis melakukan pre-tes terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 20 Muaro Jambi dalam hal membaca Al-Qur'an pre-tes ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 Juli 2019

## Daftar nilai pre-tes Al-Qur`an Surah Al-Insyiroh

## siswa kelas IX C SMP Negeri 20 Muaro Jambi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Rata-rata	Keterangan		
		Makhraj	Tajwid	Fasahah		T	S	R
1	Ando Bagus N	60	50	50	53,33			V
2	Candra Ferdian S	60	60	60	60,00		V	
3	M.Syafiq Kanik	60	70	70	66,70		V	
4	M Johari	60	60	60	60,00		V	
5	Nurkia Marito	70	70	80	73,33	V		
6	Pebby Pebiyanti	60	70	70	66,70		V	
7	Priska Ananda Putri	60	50	50	53,33			V
8	Rifky Auliansyah	60	60	70	63,33		V	
9	Ririn Dewanti	60	50	50	53,33			V
10	Suci Rahma Danti	70	70	70	70,00		V	
11	Taufiq Sobaro	70	70	80	73,33	V		
12	Titia Ningrum	60	70	70	66,70		V	
13	Uswatun Hasanah	70	70	80	73,33	V		
14	Via Monica P	60	60	60	60,00		V	
15	Ivan Gunawan	60	60	60	60,00		V	
16								
Persentase								

Keterangan ;

T = Tinggi dengan nilai 71-100

S = Sedang dengan nilai 61-70

R = Rendah dengan nilai 50-60

Keterangan:

- 1) Siswa kategori tinggi dalam membaca Al-Qur`an berjumlah 3 siswa dari 15 siswa atau 4 siswa / jumlah siswa  $3 / 15 \times 100 = 20,00\%$
- 2) Siswa kategori sedang dalam membaca Al-Qur`an berjumlah 10 siswa dari 15 siswa atau 10 siswa / 15 jumlah siswa  $\times 100 = 66,66\%$

- 3) Siswa kategori rendah dalam membaca Al-Qur'an berjumlah 3 siswa dari 15 siswa atau 3 siswa / 15 jumlah siswa x 100 =20,00%

Hasil nilai dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IX C 20 Muaro Jambi tergolong rendah, terbukti bahwa diantara diantara 3 Siswa siswa yang memiliki kemampuan Tinggi, 9 Siswa memiliki kemampuan sedang sedang 3 orang siswa tidak dapat membaca Al-qur'an

## DAFTAR NILAI SISWA/SISWI KELAS IX C

## SMP NEGERI 20 MUARO JAMBI

## SIKLUS I

Di laksanakan pada hari selasa tanggal 11 Agustus 2019

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Rata rata	Keterangan		
		Makhraj	Tajwid	Fasohah		T	S	R
1	Ando Bagus N	60	50	50	53,33			V
2	Candra Ferdian S	70	70	80	73,33	V		
3	M.Syafiq Kanik	60	70	70	66,70		V	
4	M.Johari	60	60	60	60,00		V	
5	Nurkia Marito	70	70	80	73,33	V		
6	Pebby Pebiyanti	60	70	70	66,70		V	
7	Priska Ananda Putri	60	50	50	53,33			V
8	Rifky Auliansyah	60	60	70	63,33		V	
9	Ririn Dewanti	60	50	50	53,33			V
10	Suci Rahma Danti	70	70	70	70,00		V	
11	Taufiq Sobaro	70	70	80	73,33	V		
12	Titia Ningrum	70	70	80	73,33	V		
13	Uswatun Hasanah	70	70	80	73,33	V		
14	Via Monica P	60	60	60	60,00		V	
15	Ivan Gunawan	60	60	60	60,00		V	
16								
Persentase								

Keterangan ;

T = Tinggi dengan nilai 71-100

S = Sedang dengan nilai 61-70

R = Rendah dengan nilai 50-60

Keterangan:

- 1) Siswa kategori tinggi dalam membaca al-Qur“an berjumlah 5 siswa dari 15 siswa( $5/15 \times 100$ ) atau 33,33%
- 2) Siswa kategori sedang dalam membaca al-Qur“an berjumlah 7 siswa dari 15 siswa( $7/15 \times 100$ ) atau 46,66%
- 3) Siswa kategori rendah dalam membaca al-Qur“an berjumlah 3 siswa dari 15 siswa( $3/15 \times 100$ ) atau 20.00%

Siswa yang masih kurang mampu dalam membaca Al-Qur“an sebanyak 20,00%. Hal ini menunjukkan siswa kurang memahami penjelasan guru. Hasil observasi masih kurang memuaskan, karena perhatian siswa diperoleh secara paksa, sebab merasa asing dengan metode yang diberikan, meskipun baru tahap awal, perhatian siswa tidak tumbuh secara ilmiah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II, hal ini dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa belum terlihat adanya peningkatan yang ditandai dengan aktifitas dan kreatifitas dari siswa. Oleh karena itu maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan siklus III

### DAFTAR NILAI SISWA/SISWI KELAS IX A

#### SMP NEGERI 20 MUARO JAMBI

#### SIKLUS II

Di laksanakan pada hari selasa tanggal 15 September 2019

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Rata-rata	Keterangan		
		Makhraj	Tajwid	Fasohah		T	S	R
1	Ando Bagus N	60	50	50	53,33			V
2	Candra Ferdian S	70	70	80	73,33	V		
3	M.Syafiq Kanik	70	70	80	73,33	V		
4	M.Johari	70	70	80	73,33	V		
5	Nurkia Marito	70	70	80	73,33	V		
6	Pebby Pebiyanti	70	70	80	73,33	V		
7	Priska Ananda Putri	60	60	60	60,00		V	
8	Rifky Auliansyah	60	60	70	63,33		V	

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Rata-rata	Keterangan		
		Makhraj	Tajwid	Fasohah		T	S	R
9	Ririn Dewanti	60	60	60	60,00		V	
10	Suci Rahma Danti	70	70	80	73,33	V		
11	Taufiq Sobaro	70	70	80	73,33	V		
12	Titia Ningrum	70	70	80	73,33	V		
13	Uswatun Hasanah	70	70	80	73,33	V		
14	Via Monica P	70	70	80	73,33	V		
15	Ivan Gunawan	70	70	80	73,33	V		
16								
Persentase								

Keterangan ;

T = Tinggi dengan nilai 71-100

S = Sedang dengan nilai 61-70

R = Rendah dengan nilai 50-60

Keterangan:

- Siswa kategori tinggi dalam membaca Al-Qur'an berjumlah 11 siswa dari 15 siswa atau 73,33%
- Siswa kategori sedang dalam membaca Al-Qur'an berjumlah 3 siswa dari 15 siswa atau 20,00%
- Siswa kategori rendah dalam membaca Al-Qur'an berjumlah 1 siswa dari 15 siswa atau 6,66%

Siswa yang kategori rendah dalam membaca Al-Qur'an sebanyak 6,66%. Hal ini menunjukkan siswa sudah bisa memahami penjelasan guru. Walaupun masih banyak kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus III ini, dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa sudah terlihat adanya peningkatan yang lebih baik. Hal ini ditandai dengan aktifitas dan kreatifitas dari siswa yang meningkat. Ini terbukti dengan mudahnya siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an Surah Al-Insyiroh dengan menggunakan metode iqra'.

**DAFTAR NILAI SISWA/SISWI KELAS IX A**  
**SMP NEGERI 20 MUARO JAMBI**  
**SIKLUS III**

Di laksanakan pada hari selasa tanggal 06 Oktober 2019

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Rata-rata	Keterangan		
		Makhraj	Tajwid	Fasohah		T	S	R
1	Ando Bagus N	60	60	60	60,00		V	
2	Candra Ferdian S	70	70	80	73,33	V		
3	M.Syafiq Kanik	70	70	80	73,33	V		
4	M.Johari	70	70	80	73,33	V		
5	Nurkia Marito	70	70	80	73,33	V		
6	Pebby Pebiyanti	70	70	80	73,33	V		
7	Priska Ananda Putri	70	70	80	73,33	V		
8	Rifky Auliansyah	70	70	80	73,33	V		
9	Ririn Dewanti	60	60	60	60,00		V	
10	Suci Rahma Danti	70	70	80	73,33	V		
11	Taufiq Sobaro	70	70	80	73,33	V		
12	Titia Ningrum	70	70	80	73,33	V		
13	Uswatun Hasanah	70	70	80	73,33	V		
14	Via Monica P	70	70	80	73,33	V		
15	Ivan Gunawan	70	70	80	73,33	V		
16								
Persentase								

Keterangan ;

T = Tinggi dengan nilai 71-100

S = Sedang dengan nilai 61-70

R = Rendah dengan nilai 50-60

Keterangan:

- 1) Siswa kategori tinggi dalam membaca Al-Qur'an berjumlah 13 siswa dari 15 siswa atau  $13 \text{ siswa} / 15 \text{ jumlah siswa} \times 100 = 86,66\%$
- 2) Siswa kategori sedang dalam membaca Al-Qur'an berjumlah 2 siswa dari 15 siswa atau  $2 \text{ siswa} / 15 \text{ jumlah siswa} \times 100 = 13,33\%$

- 3) Siswa kategori rendah dalam membaca Al-Qur'an berjumlah 0 siswa dari 15 siswa atau 0%

## PEMBAHASAN

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra' memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa nilai rata-rata siswa pada siklus yang terus mengalami peningkatan.

Pembahasan dari setiap siklus pembelajaran yang telah dilakukan yaitu:

### 1. Siklus I

Berdasarkan analisis data dalam proses wawancara yang telah dilakukan, maka pada siklus I ini masih mempunyai banyak kekurangan, dimana guru belum bisa memotivasi siswa dengan baik, sehingga siswa belum aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Guru belum optimal dalam pengelolaan waktu, sehingga proses belajar kurang optimal. Dan siswa kurang aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran karena siswa masih bercanda dengan teman sebangku ketika guru menerangkan materi pembelajaran yang diberikan.

Sehingga dalam siklus I belum mencapai indikator penelitian yang diharapkan, karena hasil penelitian pada siklus I adalah 58,33% sementara indikatornya adalah 70%.

### 2. Siklus II

Berdasarkan analisis data dan proses wawancara yang telah dilakukan dalam siklus II ini sedikit mencapai peningkatan dari siklus I. Namun ada juga kekurangan dalam penerapan dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan metode iqra'

Penelitian siklus II ini menggunakan system yang sama dengan siklus I hanya pembagian kelompoknya saja yang dibuat berbeda dari siklus I.

Diantara kekurangan pada siklus II ini adalah guru belum optimal dalam memotivasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung guru masih belum sabar dalam menuntun siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an satu persatu. Guru belum bisa menghidupkan suasana kelas sehingga guru hanya terpacu pada materi pembelajaran, namun demikian siswa sudah bisa mengikuti sepenuhnya proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam siklus II ini, masih belum mencapai indikator yang peneliti harapkan, karena prestasi pada siklus II ini adalah 62,5%, belum mencapai 70% dari hasil yang peneliti harapkan.

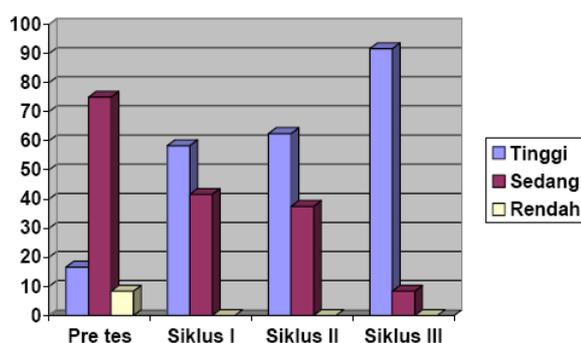
### 3. Siklus III

Berdasarkan analisis data dan proses wawancara yang telah dilakukan dalam siklus III dengan metode qiro'ati ini, diperoleh peningkatan motivasi belajar siswa melalui peran siswa yang ditunjukkan dengan sikap siswa menjadi lebih meningkat dalam kreatifitas dan aktivitas selama pembelajaran berlangsung. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa karena pembelajaran dilakukan secara optimal.

Pada siklus III peningkatan belajar siswa telah mencapai indikator yang diharapkan, karena hasil penelitian pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur`an dengan metode iqra' berjalan dengan baik dan dilihat dari antusias siswa dan juga dari peningkatan kreatifitas dan aktifitas siswa serta hasil belajar siswa yaitu 91,67%.

Pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka diperlukan revisi, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan

agar pelaksanaan proses belajar mengajar membaca dan menulis Al-Qur`an dengan metode iqra' ini dapat meningkatkan proses belajar mengajar. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan data nilai Pre tes, siklus I, II, dan III diatas, dapat digambarkan pada diagram dibawah ini:



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah di paparkan dalam tiga siklus dan seluruh bahasan serta analisis yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi awal kemampuan siswa kelas IX C SMP Negeri 20 Muaro Jambi tahun 2019/2020 dalam membaca Al-Qur`an masih tergolong rendah. Rata-rata belum memahami sepenuhnya tentang bacaan tajwid dan makharijul huruf. Hal ini dibuktikan dari hasil pra siklus rata-rata kemampuan siswa.
2. Kemampuan membaca Al-Qur`an pada siswa kelas IX C muaro Jambi tahun 2019/2020 dapat ditingkatkan dengan upaya menggunakan metode iqra'. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pra siklus rata-rata kemampuan sedang siswa, pada siklus I rata-rata kemampuan siswa 41,67%, pada siklus II rata-rata kemampuan siswa 37,5%, dan pada siklus III rata-rata kemampuan siswa 8,33%.
3. Adanya pengaruh penerapan metode iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an Surah At-Tiin pada siswa kelas IX C muaro Jambi tahun ajaran 2019/2020, melalui penerapan tahapan siklus-siklus dengan hasil siswa yang mempunyai kemampuan tinggi pada siklus I sebanyak 58,33%, pada siklus II sebanyak 62,5%, dan pada siklus III sebanyak 91,67%.

**SARAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, agar proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur`an melalui metode iqra' lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan metode pengajaran membaca dan menulis Al-Qur`an melalui metode iqra' memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran dengan metode qiro`ati dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran dan dengan berbagai media yang ada dan sekiranya dapat diterapkan walau dalam tahap yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru serta memperoleh konsep dan ketrampilan. sehingga siswa berhasil/mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut karena hasil penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IX C SMP Negeri 20 Muaro Jambi tahun ajaran 2019/2020.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan supaya diperoleh hasil yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKAAN**

*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta 2002

M. Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-lagu Tilawati Qur'an di lengkapi dengan Tajwid dan Qasidah*, Apollo Surabaya 1997

Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke 3, Jakarta 2005

Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.

Agama, Departemen, *Pedoman Tajwid Transliterasi al-Qur'an*, Jakarta: Badan Litbang, 2007.

M. Samsuri, *Juz ' Amma Terjemah dengan cara membaca*, Apollo Surabaya

Labib MZ, *Hadits Bukhari dan Muslim*, Yayasan amanah Tuban 1997

Sukidin, dkk. (2002). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Tanpa kota: Insan Cendekia